

## Kajian Desain Interior Kamar Tidur Asrama Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa

Nurul Muslimah<sup>1</sup>, Ratriana Said<sup>2</sup>, Burhanuddin<sup>3\*</sup>

Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar<sup>1,2,3</sup>

*e-mail* : <sup>1</sup>[nurul.m2420@yahoo.co.id](mailto:nurul.m2420@yahoo.co.id), <sup>2</sup>[ratriana@gmail.com](mailto:ratriana@gmail.com), <sup>\*3</sup>[burhanuddin.amin@uin-alauddin.ac.id](mailto:burhanuddin.amin@uin-alauddin.ac.id)

**Abstrak\_** Desain *interior* merupakan penataan ruang dalam yang berhubungan dengan kenyamanan dari aktivitas manusia di dalamnya, baik kenyamanan fisik maupun psikis. Desain *interior* pada setiap ruangan berbeda khususnya pada kamar tidur. Kamar tidur pada asrama mahasiswa difokuskan pada aspek kenyamanan dalam belajar dan beristirahat. Salah satunya desain interior kamar tidur asrama mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin Gowa atau Unhas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif induktif untuk mengidentifikasi dan mengkaji desain interior yang ada pada kamar tidur asrama Fakultas Teknik Unhas dengan menganalisis penempatan perabot dan pemakaian warna pada kamar tidur asrama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa desain interior pada kamar tidur asrama mahasiswa Fakultas Teknik Unhas baik dan nyaman digunakan, terutama dalam belajar dan beristirahat. Penempatan perabotnya sesuai dengan aktivitas yang terjadi dalam ruang tersebut serta pemakaian warna yang natural baik perabot maupun ruangnya. Alternatif lainnya adalah penempatan perabot dan pemakaian warna yang dapat membuat kamar tidur asrama menjadi lebih nyaman digunakan.

**Kata kunci** : Desain *Interior*; Asrama; Perabot; Warna

**Abstract\_** *Interior design is room arrangement related to the convenience human activities inside either physical or psychological. The interior design of every room is uniquely different from the bedroom. The bedroom of the dormitory is focused on the amenities in learning and resting. One case is interior design of bedroom at student dormitory of engineering faculty, Hasanuddin University. This research uses inductive-qualitative in order to identify and assess interior design in the bedroom of engineering faculty dormitory and analyze the placement of furniture and color at bedroom. Results show that interior design at bedroom of dormitory is fairly good and comfortable to be utilized mainly in learning and resting. This is because of the suitability of furniture placement with daily activities in such room and the application of natural color for the furniture and room. Alternatively, the furniture arrangement and a form of colour can make the bedroom to be more comfortably used.*

**Keywords:** *Interior Design; Dormitory; Furniture; Color.*

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar

## PENDAHULUAN

Asrama dikenal dengan istilah Dormitory, yaitu berasal dari kata Dormitorium (Latin), yang berarti *a sleeping place*, dengan pengertian bahwa *dormitory* merupakan keseluruhan bangunan yang berhubungan dengan bangunan pendidikan, yang terbagi atas kamar tidur dan meja belajar untuk penghuninya. Berdasarkan uraian tersebut pengertian asrama pelajar atau mahasiswa yaitu sebuah atau sekelompok bangunan tempat tinggal yang difungsikan untuk menampung sejumlah pelajar secara *continue* atau periodik dengan kepentingan yang sama yaitu menuntut ilmu, dengan tujuan dan harapan agar dapat belajar dan beraktifitas secara efisien dan efektif serta dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan pelajar dan mahasiswa (Khanafi,1996).

Sedangkan menurut bahasa Inggris, *interior* mempunyai arti "*Things that are on the inside of buildings*" (Chambers, Essential English Dictionary, 2016). Pengertian *interior* yaitu bagian dalam dari gedung atau bangunan. Desain *interior* mempunyai tujuan untuk menciptakan suasana ruang agar menjadi lebih baik, lebih indah, dan lebih anggun sehingga dapat memuaskan dan menyenangkan bagi para pemakai ruang. Setiap kamar tidur asrama mahasiswa di setiap kampus memiliki desain *interior* yang berbeda. Adanya desain *interior* pada asrama sangat penting. Selain untuk menambah estetika bangunan bagian dalam, juga berdampak pada ragam pemanfaatan dan pada kenyamanan pengguna terutama kenyamanan mahasiswa dalam belajar maupun beristirahat. Desain *interior* yang baik memiliki dampak yang baik pada kesehatan tubuh seseorang. Secara fisiologis maupun psikologis, kesehatan seseorang dapat terpengaruhi oleh suasana dan nuansa sebuah ruangan. Contoh terbaik datang dari pilihan skema warna. Bagaimana pilihan warna dapat memiliki efek dan pengaruh langsung terhadap sistem endokrin tubuh.

Sekarang ini banyak desain *interior* yang masih kurang efisien dalam penataan ruang baik itu perabot maupun dalam hal pemilihan warna. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian terhadap penataan perabot dan pemilihan warna sesuai dengan fungsi ruang. Studi kasus diambil pada kamar tidur asrama mahasiswi fakultas teknik Universitas Hasanuddin Gowa sebagai universitas dengan jumlah mahasiswa mencapai blabla dan merupakan bangunan yang cukup baru dengan penyediaan fasilitas asrama. Sehingga penyediaan fasilitas asrama yang baik dan nyaman sangat diperlukan.

## METODE

Penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali observasi lapangan yaitu Observasi pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 9 Mei 2018 dan observasi kedua pada hari Selasa, 5 Juni 2018, berlokasi di Asrama Mahasiswi Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Gowa.

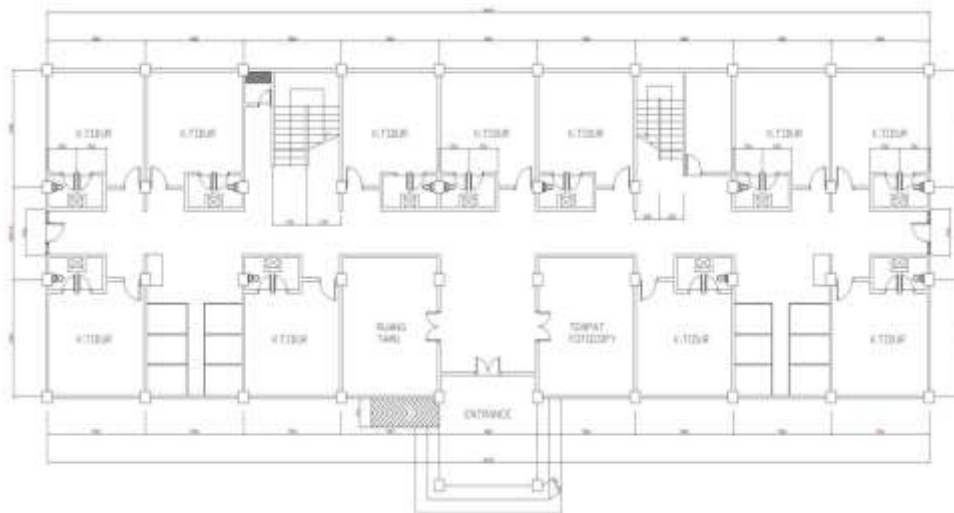
Sebagaimana dari tujuan penelitian maka metode yang tepat untuk digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan dimana penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain :

1. Observasi lapangan. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian,





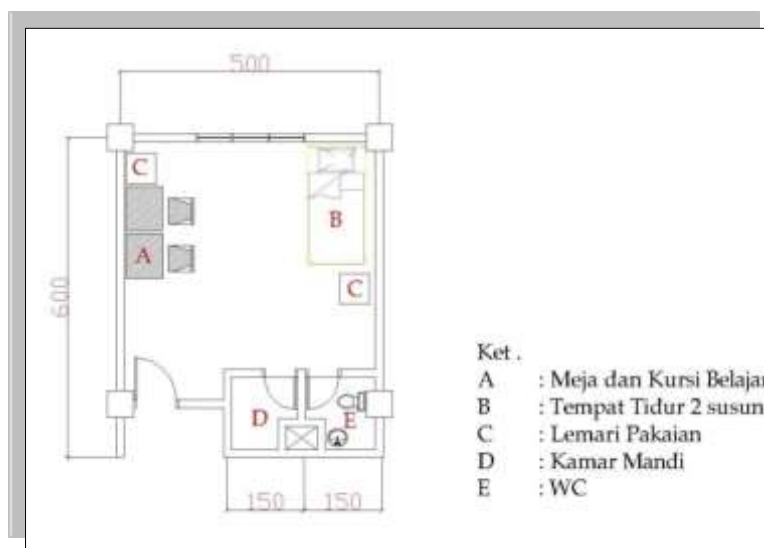
**Gambar 2.** Tampak depan asrama  
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019



**Gambar 3.** Denah Gedung Asrama  
Sumber : Olah desain, 2019

#### A. Pratinjau Kamar Tidur Asrama

Setiap kamar tidur asrama berukuran 500cm x 600cm dengan diisi oleh 2 mahasiswi dengan fasilitas tempat tidur dua susun, meja dan kursi belajar 2 buah, dan lemari pakaian 2 buah. Dilengkapi 1 buah kamar mandi dan 1 buah WC dengan masing-masing berukuran 150cm x 150cm (gambar 4).



**Gambar 4.** Denah Kamar Tidur Asrama  
 Sumber : Olah Desain, 2019

### 1. Penempatan Perabot

Perabot yang digunakan pada kamar tidur asrama, semuanya menggunakan material kayu dengan model yang sederhana. Fasilitas perabot antara lain : tempat tidur dua susun, meja dan kursi belajar 2 buah, dan lemari pakain 2 buah dengan penempatan seperti pada gambar 5.



**Gambar 5.** Penempatan Perabot dalam kamar tidur asrama  
 Sumber : Dokumentasi pribadi, 2019

### 2. Pemakaian Warna

Pratinjau pemakaian warna dilakukan pada elemen-elemen *interior* terkhususnya dalam kamar tidur asrama yaitu :

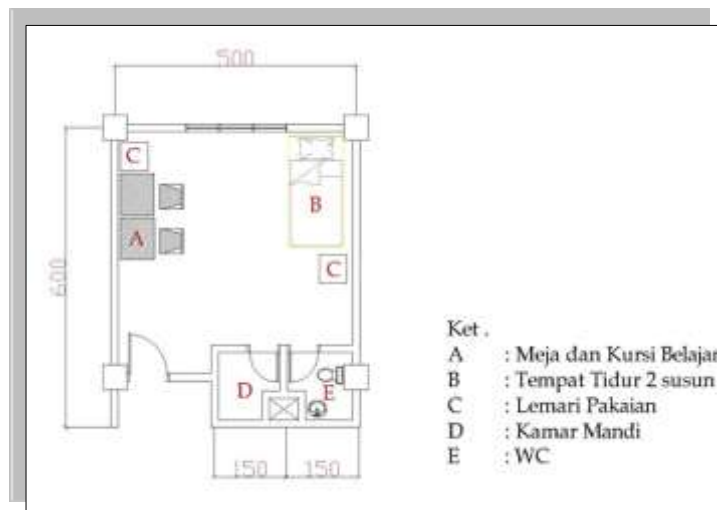
- a) Lantai  
 Lantai yang digunakan pada kamar tidur yaitu keramik halus ukuran 40cm x 40cm berwarna putih. Sedangkan pada kamar mandi dan WC menggunakan keramik ukuran 20cm x 20cm berwarna abu-abu.
- b) Dinding  
 Untuk finishing pada dinding menggunakan cat warna putih. Sehingga dapat dikontraskan dengan perabot yang memakai warna gelap.
- c) Plafond  
 Untuk plafond menggunakan material gipsum cat warna putih.

d) Perabot

Untuk perabot menggunakan *finishing* cat warna coklat tua dengan teknik melamin.

## B. Analisis Penempatan Perabot

Dengan memperhatikan dari tata ruang yang ada, kamar tidur asrama ini memiliki penataan perabot yang dikelompokkan sesuai dengan tujuan dan kelompok aktifitasnya dengan tanpa mengabaikan sirkulasi yang ada. Pengelompokkan perabot ini dapat dilihat dari penempatan tempat tidur dua susun yang ditata sehingga berkesan mempunyai zona tersendiri yang terpisah tetapi tidak menggunakan penghalang berupa dinding. Adanya tempat tidur bersusun, lebih mengefisienkan pemanfaatan area di ruangan ini. Meja dan kursi belajar juga ditata disebelah kiri sehingga mempunyai zona yang nyaman untuk belajar. Pengelompokkan perabot pada toilet juga sesuai dengan kelompok aktifitas, hal ini dapat dilihat pada susunan perabot sanitair seperti *wastafel* dan kloset yang disusun sesuai dengan fungsinya. Dengan penataan perabot yang sesuai dengan fungsi dan tujuannya, maka keharmonisan ruang ini dapat dicapai sehingga ruang yang ada terkesan indah dan nyaman. Namun ada beberapa alternatif lain dalam penataan perabot dalam kamar tidur asrama ini sehingga dapat membuat kamar tidur ini lebih nyaman.



**Gambar 6.** Analisis Pada Kondisi  
Sumber : Olah Desain, 2019

Analisis Pada Kondisi :

- ✓ Sirkulasi lebar
- ✓ Zona istirahat luas
- ✓ Zona berkumpul luas

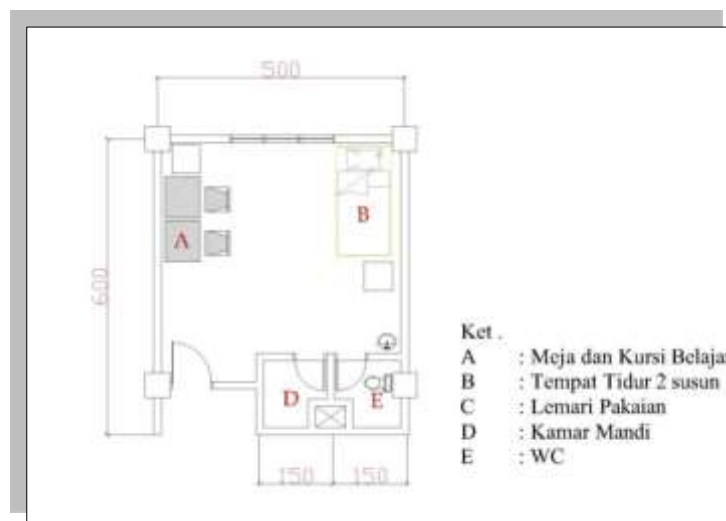


**Gambar 7.** Hasil Analisis Alternatif 1

Sumber : Olah Desain, 2019

Analisis Alternatif 1, mengganti 2 lemari pakaian ukuran 30cm x 30cm dengan 1 lemari pakaian ukuran 80cm x 80cm dengan pembatas ditengah lemari. Sehingga analisisnya menjadi:

- ✓ Sirkulasi lebih lebar
- ✓ Zona istirahat lebih luas
- ✓ Zona belajar lebih luas
- ✓ Zona berkumpul lebih luas



**Gambar 8.** Hasil Analisis Alternatif 2

Sumber : Olah Desain, 2019

Analisis Alternatif 2, memindahkan *wastafel* dibagian luar tepatnya dibagian depan WC karena mempertimbangkan penggunaan *wastafel* yang baik tidak berdekatan dengan kloset. Sehingga analisisnya menjadi :

- ✓ Sirkulasi lebar
- ✓ Zona istirahat luas
- ✓ Zona aktifitas dalam WC luas




### C. Analisis Pemakaian Warna


Dinding pada kamar tidur asrama menggunakan warna putih yang menurut psikologi, memiliki arti kejelasan, tidak bersalah, kebersihan, spiritualis, kemurnian, harapan, ekspansif, dan keterbukaan. Putih juga mewakili unsur logam. Oleh karena itu, putih warna yang indah dan baik untuk digunakan dalam kamar tidur karena warna putih dapat membuat ruang terasa lebih luas. Namun, penggunaan warna-warna lain juga dapat membuat kamar tidur asrama menjadi lebih nyaman. Warna-warna yang disarankan yaitu :

1. Warna biru 

Karena warna biru memiliki arti kecerdasan dan ketenangan. Sehingga sangat baik digunakan pada kamar tidur dan ruang belajar. Namun, penggunaan warna biru jangan terlalu mendominasi karena warna biru yang mendominasi dapat membuat kesan dingin dan membuat orang merasa tidak nyaman.

2. Warna hijau lemon 

Penggunaan warna hijau lemon dapat membuat kamar tidur yang sempit menjadi terasa lebih lebar. Warna hijau lemon juga dapat memantulkan cahaya dari matahari atau sinar lampu dengan baik, sehingga dapat memberi ruangan kamar yang lebih terbuka.

3. Warna cokelat 

Warna cokelat dikaitkan dengan dua unsur yaitu bumi dan kayu. Cokelat juga melambangkan elemen tanah. Warna cokelat memiliki arti menghibur, mendukung, dan stabil. Warna ini baik digunakan diruang belajar untuk membangkitkan keterampilan dan pengetahuan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa desain *interior* yang digunakan pada kamar tidur asrama mahasiswa Universitas Hasanuddin Gowa memiliki desain yang baik dan nyaman berdasarkan analisis pada penempatan perabot dan pemakaian warna perabot maupun pemakaian warna ruang. Dimana penempatan perabot disesuaikan berdasarkan zona aktifitasnya dan tanpa mengabaikan sirkulasi yang ada. Sedangkan pemakaian warnanya menggunakan warna natural pada dinding sehingga menyatu dengan warna perabot yang ada pada kamar tidur asrama. Namun, ada beberapa alternatif lain yang dapat digunakan agar dapat membuat kamar tidur asrama terasa lebih nyaman seperti pemindahan perabot agar sirkulasi lebih baik dan pemakaian warna lain yang dapat membuat suasana kamar lebih luas, serta dapat membangkitkan semangat belajar maupun nyaman saat beristirahat seperti warna biru, hijau lemon dan cokelat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Chambers Essensial English Dictionary, 1996, Chambers Harrap Publishers Ltd
- Gumilar Rusliwa Somantri (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara, Sosial Humaniora* 9(2) : 57-65
- Khanafi Yahya, 1996, Asrama Pelajar SLTA di Yogyakarta, Tugas Akhir, Universitas Islam Indonesia
- M. Sahid Indraswara (2017). Kajian Penempatan Furnitur dan Pemakaian Warna (Studi kasus pada kamar tidur hotel Nugraha Wisata Bandungan-Ambarawa). *Enclosure* 6(1) : 22-31
- Mohammad Rizal Amiruddin, Taufik Hidayat (2017). Desain Furnitur Untuk Kamar Mahasiswa (Studi Kasus: Gedung Single Block Asrama Mahasiswa ITS. *Jurnal Sains dan Seni ITS* 6(2) : F115-F118
- Naila Hayati (2015). Pemilihan Metode Yang Tepat Dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif). *Jurnal Tarbiyah al-Awlad* 4(1) : 345-357



- Resti Noviani, Agus Rusmana , Saleha Rodiah (2014). Peranan Desain Interior Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Pada Ruang Perpustakaan. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan 2(1) : 37-46*
- Retno, Wulandari (2016). Analisa Kaitan Desain Asrama Dengan Perilaku Penghuni Melalui Studi Analisa Konten Penelitian Sejenis . *Jurnal IDEALOG 1(3) : 213-231*
- Wicaksono, AA. , (2006). *Menata Interior Sesuai Fengshui*. Jakarta : Griya Kreasi
- Wicaksono, AA. , Rr. Vicky Ariyanti (2014). *Ide Penataan Interior Hunian tipe Studio*. Jakarta : Griya Kreasi
- Wicaksono, AA. , Trisnawati E (2014). *Teori Interior*. Jakarta : Griya Kreasi